

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Produksi dan konsumsi tekstil di seluruh dunia saat ini meningkat pesat akibat pertumbuhan populasi dan kebutuhan akan tekstil (Jabbar & Shaker, 2019). Peningkatan konsumsi tekstil serta permintaan material tekstil tersebut membuat produk dan manufaktur tekstil semakin berkembang dan beragam. Di seluruh dunia, desainer, insinyur, dan seniman kontemporer berlomba untuk membuat dan memperdagangkan keragaman produk tekstil untuk pasar mode pakaian dan sejenisnya, serta melakukan eksplorasi dan eksperimen terhadap tekstil untuk menciptakan estetika baru pada pakaian. Keberagaman produk tekstil yang diciptakan dari proses dan material baru tersebut memungkinkan kualitas tekstil dari segi elemen dekoratif berupa tekstur, serta pendekatan baru terhadap tekstil dapat berevolusi (Canavan, 2015).

Penciptaan elemen dekoratif seperti tekstur pada tekstil dapat dicapai dengan pengaplikasian proses serta material baru non-tekstil yang berpotensi untuk dijadikan material tekstil. Hal ini didukung dari banyaknya penelitian yang menggunakan material non-tekstil sebagai bahan baku penciptaan produk *fashion*, seperti penelitian yang dilakukan oleh Widia Nur Utami B dan Eka A. Puspita (2015), penelitian tersebut menggunakan plastik jenis PE (*Polyethylene*), dan *Styrofoam grain*, sebagai material non-tekstil serta penambahan kain *tulle* sebagai material tekstil untuk dijadikan aksesoris *fashion*. Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa material non-tekstil jenis plastik berpotensi untuk dijadikan produk *fashion*.

Saat ini industri plastik telah berkembang sangat pesat serta memegang peranan penting dalam banyak bidang kehidupan manusia (Bary, 2003). Plastik terdiri dari banyak jenis dengan fungsi yang berbeda, salah satunya, yaitu untuk pengemasan. Jenis plastik yang banyak digunakan dalam pengemasan, dan terus bertambah penggunaannya, yaitu *plastic film* yang fleksibel atau yang disebut dengan *flexible*

packaging (Selke, 2003). *Flexible packaging* merupakan salah satu jenis plastik yang pasarnya sangat besar secara global terutama untuk jenis PE (*polyethylene*) dan PP (*polypropylene*) (McKeen, 2013). Salah satu *flexible packaging* jenis *polyethylene* yang sering ditemui adalah *flexible film* untuk membungkus makanan atau yang dikenal dengan *cling wrap*. *Cling wrap* memiliki beberapa karakter, salah satunya termoplastik, yang berarti ketika dilunakkan oleh panas dan kemudian diberikan tekanan pada satu sisi maka akan menghasilkan permukaan yang memiliki ketebalan seragam (Ashter, 2014).

Penelitian berfokus pada eksplorasi *cling wrap* menggunakan teknik *hot press* untuk mengetahui karakteristik lebih dalam dari lembaran yang dihasilkan, serta untuk mengetahui cara pengaplikasian teknik yang sesuai dengan material *cling wrap*. Selanjutnya, dilakukan eksplorasi tekstur secara manual dan diterapkan teknik *hot press* menggunakan setrika, tujuannya yaitu agar tercipta eksplorasi lembaran bertekstur yang kemudian dapat diterapkan pada produk *fashion*. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi akademisi serta masyarakat umum sebagai inspirasi dalam penciptaan lembaran tekstil baru.

I.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari penelitian ini antara lain:

1. Adanya peluang menerapkan teknik *hot press* pada material *cling wrap* sebagai upaya menghasilkan olahan bertekstur.
2. Setelah dihasilkan olahan berupa lembaran eksploratif bertekstur maka ada potensi untuk menerapkannya menjadi produk *fashion*.

I.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana menerapkan teknik *hot press* pada material *cling wrap* sebagai upaya menghasilkan olahan bertekstur?
2. Bagaimana hasil penerapan lembaran eksploratif *cling wrap* menggunakan teknik *hot press* menjadi produk *fashion*?

I.4 Batasan Masalah

Akibat luasnya bidang garapan pada penelitian, maka peneliti akan membatasi ruang lingkup penelitian menjadi beberapa bagian, yaitu:

1. Material yang digunakan, yaitu *cling wrap* (Merek: Klin Pak) yang memiliki karakteristik transparan, *flexible*, dapat melekat, dan memiliki sifat *thermoplastic* sehingga memiliki potensi untuk dijadikan lembaran tekstil baru dengan cara pengolahan desain permukaan berupa tekstur menggunakan panas dan tekanan.
2. Teknik yang digunakan pada penelitian ini, yaitu *hot press*. Teknis proses penekanan material dilakukan dengan panas dari setrika Maspion HA-110.
3. Jumlah lembaran *cling wrap* yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dimulai dari 1 lapis hingga 67 lapis.
4. Suhu yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu $\pm 148^{\circ}\text{C}$ (Linen) dan $\pm 100^{\circ}\text{C}$ (Rayon).
5. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu 30 detik pemanasan pada masing-masing sisi dan 60 detik pemanasan pada masing-masing sisi.
6. Tema yang diangkat pada penelitian ini yaitu terinspirasi dari air. Hal tersebut mengacu pada karakteristik yang dihasilkan material, diantaranya yaitu semi transparan, terdapat motif gelembung dan kerutan, serta memiliki tekstur kerutan.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Memahami cara menerapkan teknik *hot press* pada material *cling wrap* sebagai upaya menghasilkan olahan bertekstur.
2. Menghasilkan produk *fashion* yang memuat olahan material *cling wrap* menggunakan teknik *hot press*.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Memberikan pengetahuan bagi masyarakat mengenai penerapan teknik *hot press* pada material *cling wrap* sebagai upaya menghasilkan olahan bertekstur.
2. Memberikan pengetahuan bagi masyarakat mengenai penerapan lembaran eksploratif *cling wrap* menggunakan teknik *hot press* menjadi produk *fashion*.

I.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kualitatif dengan metode pencarian data sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan pencarian informasi dari buku, jurnal, dan artikel berupa teori-teori mengenai teknik maupun bahan yang digunakan.

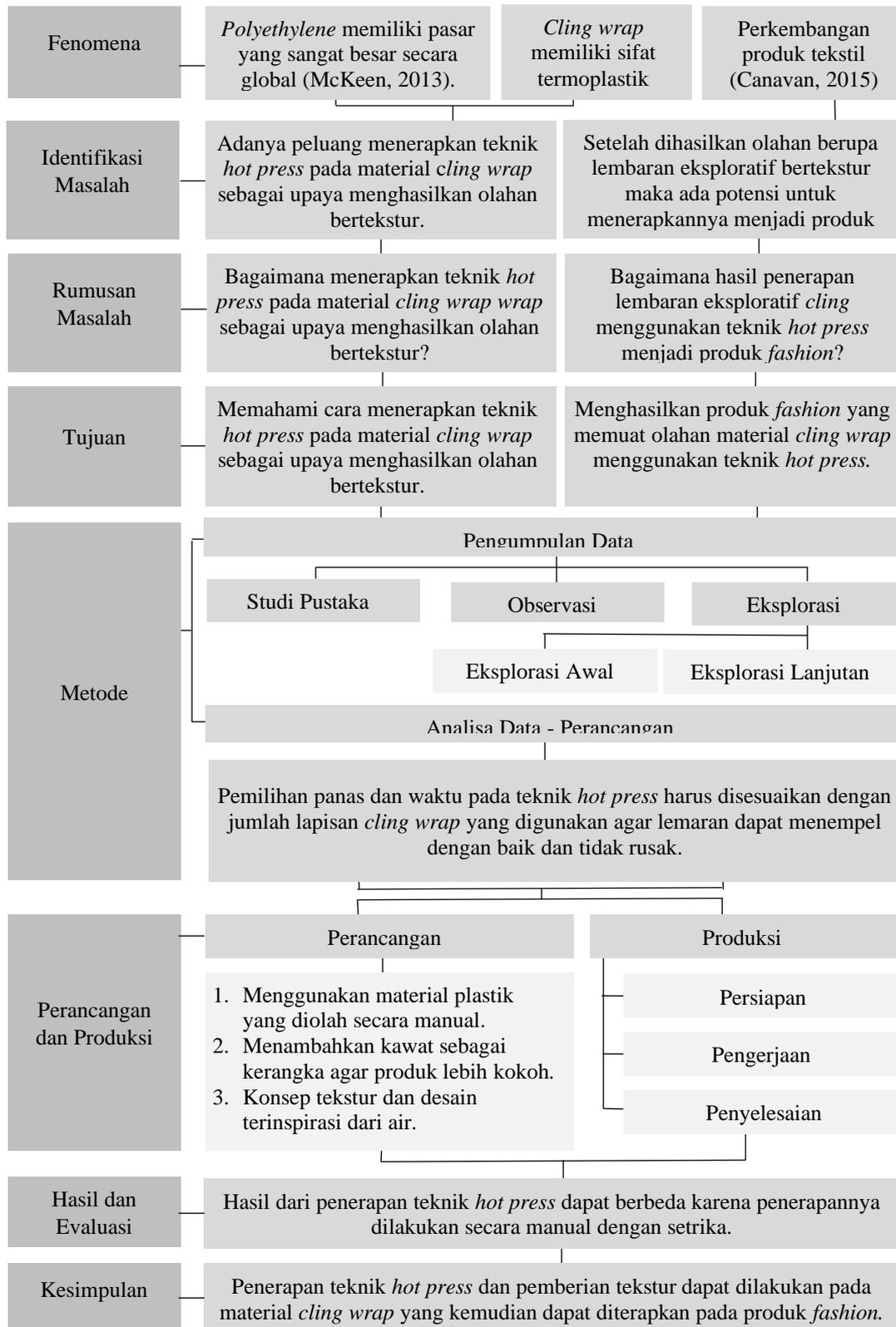
2. Observasi

Observasi dilakukan melalui internet dan sosial media untuk mengamati *brand* dengan karakter produk yang mirip hasil lembaran pada penelitian ini.

3. Eksplorasi

Eksplorasi yang dilakukan yaitu berupa penerapan tekstur serta teknik *hot press* secara sederhana menggunakan setrika pada material *cling wrap* dengan batasan masalah berupa jumlah lembaran, suhu, waktu dan tema.

I.8 Kerangka Penelitian



Gambar I. 1 Kerangka Penelitian
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2021

I.9 Sistematika Penulisan

Berikut sistematika penulisan dalam laporan ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Bab ini berisi teori-teori yang mendasari penelitian, diantaranya yaitu pengertian plastik, klasifikasi plastik, pengertian *film* kemasan, jenis *film* kemasan, bentuk kemasan fleksibel, pengertian non-tenun, komposit non-tenun, teknik *hot press*, dan elemen desain.

BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Bab ini berisi data primer yang terdiri dari data observasi dan eksplorasi, data sekunder, dan analisa perancangan.

BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang konsep perancangan, desain produk, dan produk akhir.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab akhir dari laporan, yang berisikan kesimpulan, saran dan rekomendasi.